

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.19% Ke Level 6,050.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,030-6,065).

Today's Info

- BIPI Berencana Private Placement
- Pelita Samudera Shipping Akan IPO Saham
- BALI Dapat Pinjaman Untuk Beli Gudang
- TURI Bagi Dividen Rp 5 per Saham
- TPIA Stock Split 1:5
- Salim Beli Saham META

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INDY	Spec.Buy	2,580-2,650	2,430
TLKM	Spec.Buy	4,270-4,330	4,120
BRPT	Spec.Buy	2,150	2,020
PGAS	Trd. Buy	1,890-1,920	1,795
WIKA	Trd. Buy	2,070-2,110	1,980

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.74	4,148

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
JGLE	7 Nov	EGM
TRAM	7 Nov	EGM
HOME	8 Nov	EGM
LPCK	8 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	07 Nov
TURI	Div	5	10 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBRI	1 : 5	10 Nov

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,617	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,722	6,030	6,065
Market Cap. (IDR Trillion)	6,698	6,015	6,080
Total Freq (x)	266,937	6,000	6,100
Foreign Net (IDR Billion)	(157.6)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,050.82	11.28	0.19%
Nikkei	22,548.35	9.23	0.04%
Hangseng	28,596.80	-6.81	-0.02%
FTSE 100	7,562.28	1.93	0.03%
Xetra Dax	13,468.79	-10.07	-0.07%
Dow Jones	23,548.42	9.23	0.04%
Nasdaq	6,786.44	22.00	0.33%
S&P 500	2,591.13	3.29	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	64.27	2.2	3.54%
Gold Price USD/Ounce	1272.06	-3.4	-0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	12870.00	188.0	1.48%
Tin-LME (US\$/ton)	19567.00	-115.0	-0.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	2772.00	-12.0	-0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	93.15	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	87.65	0.9	0.98%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13523.00	25.0	0.19%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,835.8	-0.13%	7.57%
Medali Syariah	1,704.0	-0.18%	0.10%
MA Mantap	1,585.1	0.56%	14.65%
MD Asset Mantap Plus	1,499.9	0.44%	9.35%
MD ORI Dua	1,978.4	-0.15%	12.28%
MD Pendapatan Tetap	1,127.2	-0.93%	9.46%
MD Rido Tiga	2,265.9	-0.01%	12.00%
MD Stabil	1,176.9	-0.33%	7.24%
ORI	1,844.8	-0.09%	-0.59%
MA Greater Infrastructure	1,253.6	1.69%	0.98%
MA Maxima	912.8	1.16%	-3.94%
MD Capital Growth	1,029.4	3.38%	-2.86%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.89%	-4.89%
MA Mixed	1,024.0	-18.59%	-3.54%
MA Strategic TR	1,037.6	2.41%	0.42%
MD Kombinasi	806.7	5.71%	12.93%
MA Multicash	1,364.9	0.49%	6.07%
MD Kas	1,435.2	0.54%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.19% Ke Level 6,050. IHSG kembali catatkan rekor setelah ditutup di level 6,050 atau naik +0.19% di perdagangan awal pekan minggu ini. Secara sektoral, HIS ditopang oleh sektor infrastruktur yang naik paling tinggi yaitu sebanyak +1.39% dan sektor industri dasar sebesar +1.11%. Investor asing catatkan aksi jual bersih sebesar IDR157.7 miliar. Saham-saham yang menjadi *market leader* pada adalah TLKM, BBRI, EMTK, AMBR dan INTP sedangkan, *market laggard* adalah HMSP, UNVR, RIMO, TOWR dan ICBP. Sentimen dari dalam negeri data PDB YoY dengan ekspektasi cukup optimis naik menjadi +5.10% dari +5.01% di periode sebelumnya (rilis data pertumbuhan sebesar +5.06%), naiknya perkiraan data penjualan ritel +2.5% dari +2.2% di periode sebelumnya.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup menguat pada perdagnagan awal pekan ini. Indeks DJIA naik +0.04% ke level 23,548 dan Nasdaq Composite naik +0.33% ke level 6,786 serta indeks S&P 500 naik +0.13% ke level 2,591. Penguatan Wall Street ditopang oleh optimisme aktivitas merger & akuisisi dan proposal Partai Republik pekan lalu untuk memangkas pajak perusahaan menjadi 20% dari 35% dan mengakhiri beberapa keringanan pajak untuk perusahaan dan individu. Sektor energy pada indeks S&P 500 juga naik +2.2% karena kenaikan harga minyak mentah.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,030-6,065). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup berada di level 6,050. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,065 hingga 6,080. Namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,030. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (6 November - 10 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q3-2017	5,06%	5,01%	5,16%
6	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q3-2017	3,18%	4%	3,23%
6	Indeks Tendensi Bisnis	Q3-2017	112,39	111.63	108.7
6	Indeks Kepercayaan Konsumen	Q3-2017	120,7	123.8	122
7	Cadangan Devisa	Okt-2017	-	USD129,4 Miliar	USD123 Miliar
8	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	2,2%	2,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Oct-2017	-	USD3,11 triliun	USD3,15 triliun
8	AS	Cadangan minyak mentah	<i>Week Ended Nov 3rd -2017</i>	-	-2,435 juta barel	-
8	JEPANG	Cadangan Devisa	Oct-2017	-	USD1,27 triliun	USD1,26 triliun
8	TIONGKOK	Impor (YoY)	Oct-2017	-	18,7%	13,5%
8	TIONGKOK	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	8,1%	8,8%
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD28,61 miliar	USD39 miliar
9	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 4th -2017</i>	-	229 ribu	230 ribu
9	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Oct 28th -2017</i>	-	1,88 juta	1,89 juta
9	TIONGKOK	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,6%	1,8%
9	TIONGKOK	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,2%
9	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,9%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2017 di bawah ekspektasi.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal tersebut hanya tumbuh sebesar 5,06% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 5,01% (YoY). Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut di bawah ekspektasi pasar (konsensus Bloomberg) 5,18% (YoY) dan estimasi kami sebesar 5,16% (YoY). Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2017 secara umum didorong ekspor yang tumbuh signifikan sebesar 17,27% (YoY) dengan kontribusi pertumbuhan sebesar 3,38%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga cenderung stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 4,93% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- Berdasarkan lapangan usahanya, semua lapangan usaha tumbuh pada kuartal III-2017.** Sektor Lapangan Usaha Jasa Lainnya merupakan sektor yang tumbuh paling tinggi sebesar 9,45% (YoY) kemudian diikuti oleh Sektor Informasi dan Komunikasi (9,35%, YoY) dan Jasa Perusahaan (9,24%, YoY). Sementara berdasarkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, Sektor Industri Pengolahan (Manufaktur) masih menjadi mesin pertumbuhan dengan kontribusi sebesar 1,02%. *(Sumber: BPS)*
- Indeks keyakinan konsumen turun namun masih dalam level optimis.** Indeks keyakinan konsumen pada Oktober 2017 hanya sebesar 120,7 atau turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 123,8 namun masih dalam level optimis (indeks di atas 100). *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Persentase pendapatan yang digunakan untuk konsumsi menurun.** Berdasarkan survei konsumen Bank Indonesia (BI), pada Oktober 2017, persentase pendapatan untuk konsumsi turun dari 66,4% menjadi 65,7% sedangkan persentase untuk tabungan meningkat dari 19% menjadi 20,2%. Sementara sisanya, persentase pendapatan untuk cicilan turun menjadi 14,1%. Penurunan persentase pendapatan untuk konsumsi didorong oleh masyarakat berpendapatan Rp 2,1 hingga 3 juta dan masyarakat berpendapatan Rp5 juta ke atas. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Partai Republik dijadwalkan akan mengumumkan proposal reformasi pajak versi mereka pada hari Kamis minggu ini.** *(Sumber: thehill)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BIPI Berencana Private Placement

- PT Benakat Integra Tbk (BIPI) bakal menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias private placement. BIPI akan melepas sebanyak-banyaknya 3,65 miliar saham biasa seri B. Private placement ini memberikan efek dilusi sebesar 9,09%.
- Adapun harga pelaksanaannya Rp86 per saham. Penetapan harga pelaksanaan itu berdasarkan rata-rata harga penutupan saham BIPI selama kurun waktu 25 hari bursa di pasar reguler sebelum BIPI mengumumkan rencana ini.
- Sehingga, BIPI akan memperoleh dana Rp 313,97 miliar melalui aksi korporasi tersebut. BIPI akan menggunakan dana hasil private placement itu sepenuhnya untuk modal kerja dan ekspansi perusahaan.
- BIPI akan terlebih dahulu meminta persetujuan pemegang saham terkait aksi korporasi ini. Adapun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BIPI baru akan dilakukan pada 12 Desember mendatang. (Sumber:okezone.com)

Pelita Samudera Shipping Akan IPO Saham

- Perusahaan pelayaran, PT Pelita Samudera Shipping siap menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,006 miliar saham baru yang merupakan saham biasa atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Pelita Samudera juga akan melaksanakan 1% dari jumlah saham seluruh yang ditawarkan saat penawaran umum saham perdana atau setara 10,6 juta kepada karyawan. Perseroan juga berencana menerbitkan management stock option plan (MSOP) sebesar 4,73% dari modal yang ditempatkan dan disetorkan atau sebanyak-banyaknya 250 juta.
- Adapun, penjamin emisi efek adalah PT BCA Sekuritas. Masa penawaran awal penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 November-13 November 2017. Perkiraan tanggal efektif pada 23 November 2017 dan pencatatan saham pada 5 Desember 2017.
- Saat ini, pemegang saham Pelita Samudera Shipping sebelum IPO adalah Kendilo Pte. Ltd sebanyak 36,53%, PT Indoprime Marine sebanyak 59% dan Berty Ekel 4,47%.
- Dana IPO yang akan diperoleh, sebanyak 60% akan digunakan untuk belanja modal yaitu membeli satu kapal mother vessel senilai US\$8 juta atau setara Rp108,28 miliar. Pembelian kapal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas armada perseroan, 20% akan digunakan untuk membayar utang bank di UOB Singapura dan 20% lagi untuk membiayai modal kerja yaitu pembelian bahan bakar, suku cadang dan pemeliharaan (maintenance). (Sumber:bisnis.com)

BALI Dapat Pinjaman Untuk Beli Gudang

- PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) baru saja menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Panin. Melalui perjanjian ini, perusahaan memperoleh dana segar sebesar hampir Rp 3 miliar.
- Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan perusahaan untuk pembelian satu unit gudang di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong.
- Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Panin sebesar Rp 2,91 miliar pada 2 November 2017. Pinjaman ini bertenor tiga tahun sejak penandatanganan akta perjanjian kredit.
- Perusahaan menjaminkan tanah seluas 504 meter persegi (m²) dan bangunan seluas 360 m² yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong milik perseroan. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

TURI Bagi Dividen Rp 5 per Saham

- PT Tunas Ridean Tbk (TURI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp 5 per saham. Dividen ini akan dibayarkan pada 4 Desember 2017.
- Melalui keterbukaan informasi yang dirilis Senin (6/11), TURI mengumumkan cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 9 November 2017. Maka, ex dividen di pasar reguler dan negosiasi akan dimulai sejak 10 November 2017.
- Di pasar tunai, cum dividen akan jatuh pada 14 November 2017. Dus, ex dividen di pasar tunai akan dimulai sejak 15 November 2017. Sejalan dengan cum dividen di pasar tunai, recording date atau tanggal pencatatan dilakukan pada 14 November 2017.
- Besaran dividen ini juga setara dengan 8,47% dari laba per saham dasar perseroan pada laporan keuangan yang berakhir September 2017. (sumber : kontan.co.id)

TPIA Stock Split 1:5

- PT Chandra Asri Petrochemical memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan aksi *stock split*. Persetujuan diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Senin (6/11). TPIA akan *stock split* dengan rasio 1:5, yang berarti nilai nominal saham TPIA akan menjadi Rp 200 per saham dari sebelumnya Rp 1.000 per saham.
- TPIA memutuskan melakukan *stock split*, dikarenakan harga saham dinilai terlalu mahal. Melalui *aksi ini*, perusahaan bermaksud memperbesar basis pemegang saham sekaligus meningkatkan likuiditas saham TPIA.
- Anak usaha PT Barito Pacific Tbk ini akan menyampaikan jadwal pelaksanaan *stock split* saham TPIA dalam waktu dekat. Adapun, perdagangan saham TPIA dengan nominal baru dijadwalkan dimulai pada akhir November ini. (sumber: Kontan)

Salim Beli Saham META

- Jaringan bisnis Grup Salim kian melebar ditandai dengan pembelian saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk. Transaksi tersebut dilakukan melalui Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), perusahaan infrastruktur yang berdomisili di Filipina.
- Transaksi tersebut telah dilakukan pada 3 November lalu. Akuisisi tersebut dilakukan secara tidak langsung oleh MPTC, anak perusahaan Metro Pacific Investments Corporations. MPTC mengutus anak perusahaannya di Indonesia PT Metro Pacific Tollways Indonesia. MPTI inilah yang kemudian membeli saham META dari PT Matahari Kapital Indonesia. MPTC mengakuisisi 42,25% saham META setara dengan 6,6 miliar saham META. Sementara nilai transaksi Rp 1,81 triliun atau PHP 6,9 miliar. Harga beli per saham Rp 274.
- Transaksi ini meningkatkan kepemilikan MPTI di META dari semula hanya 4,83% menjadi 47,08%. Saham MPIC mayoritas atau 41,9% dimiliki First Pacific Co Ltd, perusahaan investasi milik keluarga Salim yang berdomisili Hong Kong. Anthoni Salim memiliki 11,6% saham First Pasific. (sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.